

SISTEM INFORMASI SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS BERBASIS WEBSITE PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

¹Dayang Dayi, ²Nita Rosa Damayanti

¹Manajemen Informatika, Vokasi, Universitas Bina Darma

²Manajemen Informatika, Vokasi, Universitas Bina Darma

e-mail: ¹dayangdayii1723@gmail.com, ²nita_rosa@binadrama.ac.id

Abstract - Based on these problems, a computerized mechanism is needed in the form of an information system to help the performance of employees to provide easier and faster services in making official travel orders at the South Sumatra Province Inspectorate Dearah office. the methodology used uses the observation method and the interview method. In this study, a development method called waterfall is used so that it will produce a web-based official travel order information system using the PHP MVC programming language and MySQL Relationship Diagram Management System (RDMS) which can be used to manage official travel order data at the South Sumatra Provincial Inspectorate office. The resulting website is expected to help employees in the Regional Inspectorate of South Sumatra Province facilitate the creation of letters to be made. The website created is built using the PHP programming language, PHP as a logic function and as a design using HTML, Visual Studio Code and MySql as a database programming language. The resulting website includes an operator dashboard, employee dashboard dashboard, NPPD data, SPT data, SPPD data, employee data, receipt data, official travel data, print sppd and print NPPD.

Keywords: Information System, Travel Order, PHP, MySQL, Database, Waterfall.

Abstrak - Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan suatu mekanisme yang terkomputerisasi yang berupa sebuah sistem informasi membantu kinerja para pegawai untuk memberikan pelayanan yang lebih mudah dan cepat dalam pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas di kantor Inspektorat Dearah Provinsi Sumatera Selatan. metodologi yang digunakan menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengembangan yang disebut *waterfall* Sehingga akan menghasilkan sistem informasi surat perintah perjalanan dinas berbasis web mrnggunakan bahasa pemrograman *PHP MVC* dan Relationship Diagram Management Sistem (*RDMS*) *MySQL* yang dapat digunakan untuk mengelola data surat perintah perjalanan dinas kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Website yang dihasilkan diharapkan dapat membantu para pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan memudahkan pembuatan surat-surat yang akan dibuat. Website yang dibuat dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *PHP* sebagai fungsi logic dan sebagai design menggunakan *HTML*, *Visual Studio Code* dan *MySql* sebagai bahasa pemograman database. Website yang dihasilkan antar lain dashboard operator, dashboard kabag dashboard pegawai, data NPPD, data SPT, data SPPD, data pegawai, data kwitansi, data perjalanan dinas, cetak sppd dan cetak NPPD.

Kata kunci : Sistem Informasi, Surat Perintah Perjalanan Dinas, PHP, MySQL, Database, Waterfall

1. Pendahuluan

Pekembangan dunia teknologi saat ini sangat cepat. Hal ini telah menyebabkan kemajuan dalam perangkat lunak dan diimbangi dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi perangkat kerasnya. Secara langsung atau tidak langsung, teknologi telah menjadi bagian penting dari sejumlah bidang kehidupan. Karena menawarkan banyak kemudahan, sehingga dunia teknologi informasi jarang bisa dipisahkan dari berbagai banyak aspek kehidupan. Seperti Surat Perintah Perjalanan Dinas atau SPPD yang merupakan suatu aktivitas yang sering dilakukan Instansi Pemerintahan atau Swasta. SPPD biasanya dibuat disaat para pegawai atau karyawan akan melakukan perjalanan dinas ke daerah yang ditentukan. Pembuatan sistem

informasi SPPD di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera selatan masih dibuat secara manual. Pada pembuatannya masih menggunakan *microsoft word* yang mana setiap ingin menggunakannya harus dilakukan pengeditan terlebih dahulu. Selain itu setiap ingin menggunakan pegawai/ admin harus mencari data pegawai di *microsoft excel* terlebih dahulu.

Dalam pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas atau SPPD yang sudah ada banyak ditemui kekurangan yang harus dihadapi seperti kesalahan-kesalahan pengetikan penginputan data sehingga pembuatan menjadi berulang-ulang yang sangat memakan waktu, dan pencarian data pegawai yang diusulkan dan pegawai pemberi tugas belum dilakukan secara otomatis sehingga sangat memakan waktu yang lama. Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan suatu mekanisme yang terkomputerisasi yang berupa sebuah sistem informasi membantu kinerja para pegawai untuk memberikan pelayanan yang lebih mudah dan cepat dalam pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas di kantor Inspektorat Dearah Provinsi Sumatera Selatan.

2. Tinjauan Pustaka

2.2.1 Sistem

Menurut Edly sutanta (2003:4) mengatakan bahwa, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

2.2.2 Program

Pengetahuan mengenai definisi program dalam konteks komputer masih terbatas, dengan banyak individu yang mengenal istilah program namun kurang memahami esensi sebenarnya dari konsep program itu sendiri. Bahkan, disayangkan bahwa ada banyak orang yang salah menganggap bahwa program adalah sebagian dari komputer. Sebenarnya, definisi program dapat bervariasi tergantung pada perspektif orang yang mem bahas nya.

Program merupakan Kata, ekspresi, pernyataan atau kombinasinya yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman sehingga dapat dieksekusi oleh komputer. Program dibuat dengan tujuan untuk mempermudah user dalam memberikan instruksi/perintah ke komputer.

2.2.3 Informasi

Menurut Anggraeni dan irviani (2017.13) menjelaskan bahwa “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”.

Sedangkan menurut Carlos Coronel and Steven Morris (2016:4) informasi adalah hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan. hasil di dalamnya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari data mentah yang telah di olah sehingga mempunya makna.

2.2.4 Surat Perintah Perjalanan Dinas

Perjalanan tugas adalah perjalanan yang dilakukan oleh karyawan/pegawai suatu lembaga/perusahaan yang terkait dengan pekerjaan yang berkaitan dengan lembaga/perusahaan tersebut. Pekerjaan tugas dinas adalah pekerjaan yang terkait dengan kepentingan lembaga/perusahaan yang bersangkutan. Perjalanan bisnis adalah perjalanan yang ditempuh oleh karyawan/pegawai suatu lembaga/perusahaan yang terkait dengan kepentingan bisnis. Dengan demikian, perjalanan bisnis/dinas pimpinan adalah perjalanan yang dilakukan oleh pimpinan suatu lembaga atau perusahaan dalam rangka menjalankan tugas dinas/tugas bisnis

perusahaan. Perjalanan Dinas Jabatan Dalam Negeri (Perjadin Dalam Negeri) adalah perjalanan ke luar tempat kedudukan, baik secara individu maupun kelompok, yang berjarak paling sedikit 5 kilometer dari batas kota, yang dilakukan di dalam wilayah Indonesia untuk kepentingan negara sesuai dengan instruksi pejabat yang berwenang.

Pengertian Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) telah dijelaskan secara tegas dan sah dalam Pasal 1 Nomer 9 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomer 45 Tahun 2007. PMK ini mengatakan bahwa SPD, yang disingkat sebagai SPD, ialah dokumen yang diproduksi oleh Pejabat Pembuat Komitmen dalam konteks penyelenggaraan perjalanan dinas oleh Pejabat Negara, Pegawai Negeri, Pegawai Tidak Tetap, dan Pihak Lain. Berdasarkan penjelasan Hengki dan ketentuan undang-undang tersebut, dapat disimpulkan bahwa SPD berfungsi sebagai sarana komunikasi yang diberikan oleh Pejabat Pembuat Komitmen kepada pegawai atau pihak lain untuk maksud pelaksanaan perjalanan dinas.

2.2.5 Nota Permintaan Perjalanan Dinas/ Nota Dinas

Nota permintaan perjalanan dinas adalah naskah dinas intern di lingkungan unit kerja yang dibuat oleh pejabat yang berwenang dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab jabatan kedinasan yang ditujukan kepada pejabat lain di lingkup *internal* unit organisasi yang bersangkutan guna menyampaikan laporan, pemberitahuan, pernyataan, permintaan, atau penyampaian pendapat kepada pejabat lain.

Nota Permintaan Perjalanan Dinas memuat hal yang bersifat rutin, berupa catatan ringkas dan lengkap, dan dapat langsung dijawab dengan disposisi oleh pejabat yang dituju. Nota Permintaan Perjalanan dinas tidak boleh digunakan untuk membuat putusan mutasi pegawai. Dikarenakan Nota Permintaan Perjalanan Dinas adalah alat komunikasi tertulis intern yang dibuat oleh pejabat dalam melaksanakan tugas guna menyampaikan laporan, pemberitahuan, pernyataan, permintaan, atau penyampaian kepada pejabat lain. nota dinas memuat hal yang bersifat rutin. memerlukan penjelasan yang panjang dan dapat langsung dijawab dengan disposisi oleh pejabat yang dituju. Nota dinas memiliki sifat yang internal maka nota dinas hanya dapat digunakan didalam satu instansi (Srilaksmi, 2020).

2.2.6 Surat Perintah Tugas / SPT

Surat Perintah Tugas atau SPT adalah surat yang diberikan atasan atau kepala bagian kepada para pegawainya. Surat tersebut bertujuan untuk menugaskan atau memerintahkan pegawai yang ditunjuk, baik untuk memenuhi undangan atau untuk melaksanakan tugas di instansi atau kantor lainnya.

2.2.7 PHP

Menurut Wibowo (2019:29), *PHP* adalah salah satu bahasa *server-side* yang didesain khusus untuk aplikasi *web*. *PHP* digunakan bersama dengan kode *HTML*, dan karena sifatnya yang *server-side*, *PHP* akan dieksekusi di server. Ini artinya, yang dikirimkan ke browser adalah hasil akhir dalam bentuk *HTML*, dan kode *PHP* tidak terlihat oleh pengguna. *PHP* juga termasuk dalam kategori produk *open source*, yang memungkinkan untuk dimodifikasi dan didistribusikan secara bebas.

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan situs web yang bersifat dinamis dan dapat berinteraksi dengan pengunjung atau penggunaanya (Wardana, 2016:1). *PHP* adalah bahasa pemrograman yang berfungsi sebagai penerjemah kode program basis data menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer, dan umumnya digunakan di sisi *server* sebelum ditambahkan ke *HTML* (Supono & Putratama, 2018:1). Jadi, *PHP* adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menghasilkan situs *web* yang dinamis dengan kemampuan mengambil dan menampilkan data dari basis data ke dalam halaman *HTML*.

2.2.8 Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah editor kode pertama yang bersifat cross-platform, yang merupakan alat yang cepat dan kuat untuk pengembangan serius sehari-hari. *Visual Studio Code* menyediakan dukungan bawaan untuk penyelesaian kode *IntelliSense* yang selalu siap, pemahaman kode yang lebih mendalam, serta navigasi dan *refactoring kode*. Di dalam *preview kode*, *Visual Studio Code* juga memiliki dukungan terintegrasi yang luas untuk pengembangan *ASP.NET Core* dengan bahasa pemrograman *C#*, dan untuk pengembangan *Node.js* dengan *TypeScript* dan *JavaScript*. Semua ini didukung oleh teknologi dasar yang sama yang memungkinkan *Visual Studio Code* untuk menyediakan alat yang hebat untuk teknologi *web* seperti *HTML*, *CSS*, *Less*, *Sass*, dan *JSON*. Selain itu, *Visual Studio Code* memiliki integrasi yang kuat dengan manajer paket dan repositori, serta kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas umum secara lebih cepat dalam alur kerja sehari-hari. Selain itu, *Visual Studio Code* juga mencakup dukungan untuk *Git*, memberikan alur kerja yang kuat dan terintegrasi dengan editor (Kahlert & Giza, 2016).

2.2.9 Database

Dalam konsep yang dipaparkan oleh Marlinda (2004:1), database mengacu pada kumpulan data operasional yang komprehensif dari suatu organisasi atau perusahaan yang diatur, dikelola, dan disimpan secara terpadu menggunakan metode komputer tertentu. Hal ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang optimal kepada penggunanya. Proses pembuatan sebuah database bertujuan untuk mengatasi masalah seperti redundansi dan inkonsistensi data, kesulitan dalam mengakses data, isolasi data untuk standarisasi, kebutuhan penggunaan oleh banyak pengguna (*multiple user*), permasalahan keamanan (*security*), integrasi data (kesatuan), dan independensi data (kebebasan data).

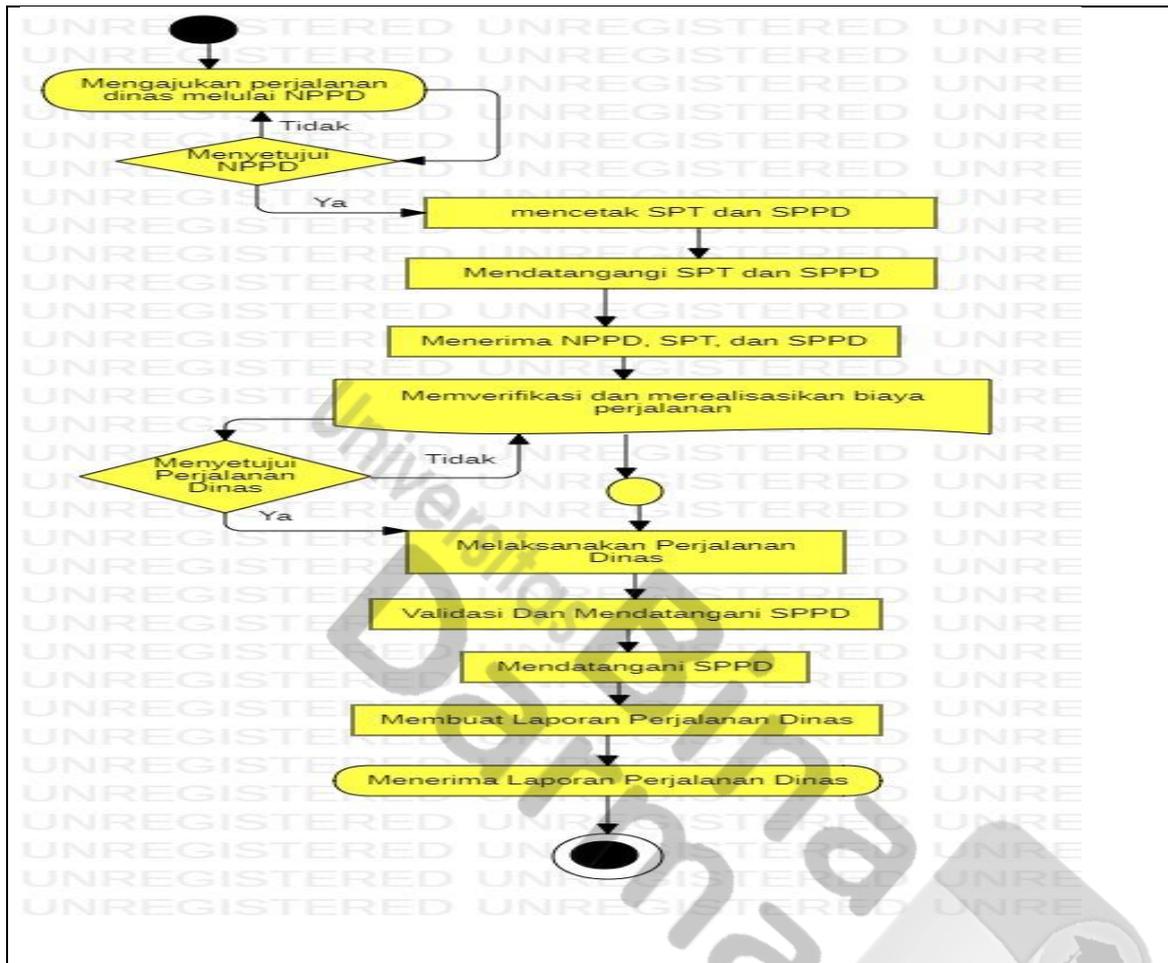
Adapun pendapat menurut winarno dan Utomo (2010:142) dalam Prayitno.A dan Safitri.Y (2015) menjelaskan bahwa “*database* atau biasa disebut *basic data* merupakan kumpulan data yang saling berhubungan. Data tersebut biasanya terdapat dalam tabel-tabel yang saling berhubungan satu sama lain, dengan menggunakan field atau kolom pada tiap tabel yang ada’.

2.2.10 Unified Model Language (UML)

Menurut Windu dan Grace (2013) dalam penelitian oleh Suedri (2018), *Unified Modeling Language (UML)* adalah bahasa spesifikasi standar yang digunakan untuk dokumentasi, spesifikasi, dan konstruksi perangkat lunak. UML adalah metodologi dalam pengembangan sistem berbasis objek dan juga merupakan alat yang mendukung pengembangan sistem. Dalam penelitian ini, digunakan diagram UML sebagai salah satu komponen:

2.2.10 Flowchart

Flowchart atau bagan alur adalah diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah. Flowchart berperan penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Selain itu dengan menggunakan bagan alur proses dari sebuah program akan lebih jelas, ringkas, dan mengurangi kemungkinan untuk salah penafsiran. Penggunaan flowchart dalam dunia pemrograman juga merupakan cara yang bagus untuk menghubungkan antara kebutuhan teknis dan non-teknis.



3. Metodologi Penelitian

3.1 Observasi

Penulisan melakukan pengamatan secara langsung atau observasi bagaimana pencatatan data laporan nota dinas disposisi surat di dalamnya. Dan peneliti mengamati juga proses pencatatan di dalam buku agenda.

3.2 Wawancara/ interview

Penulis melakukan wawancara langsung proses tanya-jawab kepada pihak terkait untuk mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dalam pemecahan masalah yang ada di dalam penelitian yang sedang berlangsung.

3.2 Studi kepustakaan

Penulis mempelajari dan mencari referensi yang sama terkait dengan judul tugas akhir yang sedang diteliti dari buku dan juga situs *web*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Tampilan Halaman Login

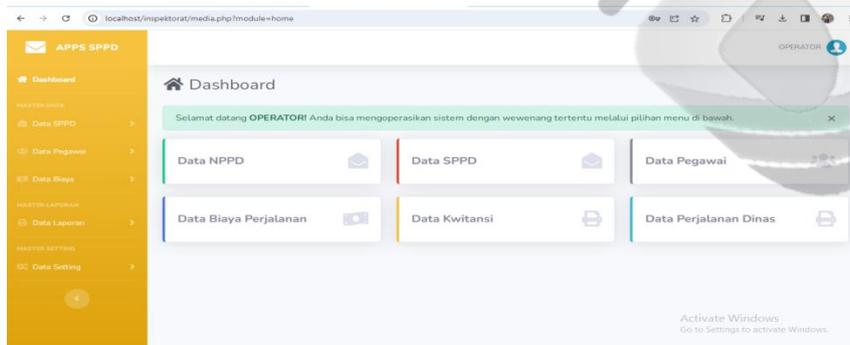
Tampilan halaman *Login* berguna untuk dapat masuk menggunakan fasilitas yang ada disistem dan memasukkan *username* dan *password* dengan benar.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login

4.2 Tampilan Halaman Dashboard Operator

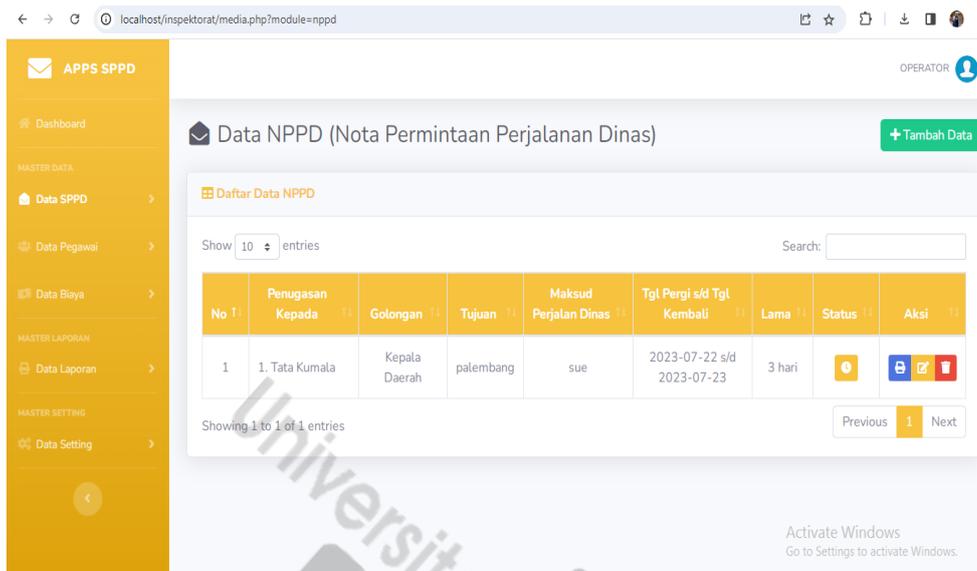
Jika sudah memasukan *username*, *password*, dan *level* dengan benar, maka akan muncul tampilan *dashboard*, yang menandakan bahwa login telah berhasil. Adapun hasil dari Pengkodean sistem terhadap halaman *dashboard* operator.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Dashboard Operator

4.2.3 Tampilan Halaman Data NPPD

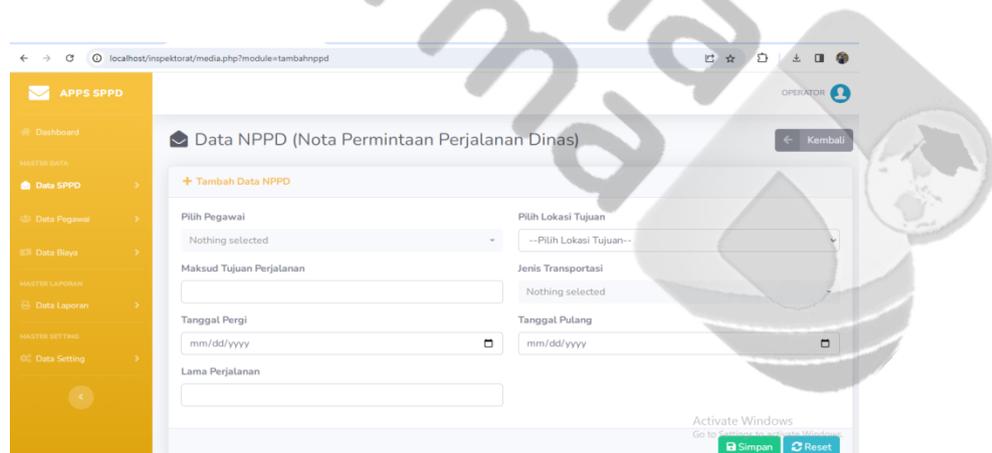
Halaman ini menampilkan data NPPD adalah halaman yang menampilkan data nppd didalam tampilan ini terdapat filter untuk menambahkan data, mengedit, mencetak, menghapus dan mencari data dibagian halaman ini terdapat juga filter status nppd telah disetujui atau belum.



Gambar 4. 1Tampilan Halaman Data NPPD

4.2.4 Tampilan Halaman Tambah Data NPPD

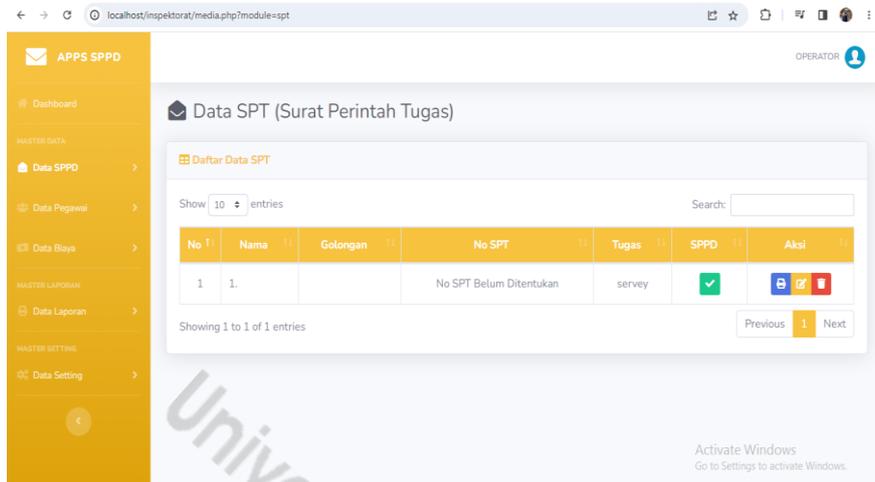
Tampilan halaman tambah data nppd ini adalah filter yang dapat menambahkan data nppd.



Gambar 4. 2Tampilan Halaman tambah Data NPPD

4.2.5 Tampilan Halaman Data SPT

Tampilan halaman data spt ini adalah tampilan data surat perintah tugas yang dapat di edit, cari, cetak, dan hapus dan dapat melihat keterangan surat sspd telah dibuat atau belum.



Gambar 4. 3Tampilan Halaman Data SPT

4.2.6 Tampilan Halaman Data SPPD

Tampilan halaman data SPPD ini adalah tampilan halaman data SPPD yang menampilkan pencarian data, mengedit data, mencetak data, menghapus data, membuat kwitansi perjalanan dinas.



Gambar 4. 4Tampilan Halaman Data SPPD

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan terhadap *Website* Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang mungkin akan dapat dijadikan pertimbangan bagi pengguna sebagai berikut :

1. *Website* yang dihasilkan diharapkan dapat membantu para pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan memudahkan pembuatan surat-surat yang akan dibuat.
2. *Website* yang dibuat dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *PHP* sebagai fungsi *logic* dan sebagai design menggunakan *HTML*, *CSS (Framework Bootstrap)*, *Visual studio Code* dan *MySQL* sebagai bahasa pemrograman *database*.
3. *Website* yang dihasilkan antar lain dashboard operator, dashboard kabag dashboard pegawai, data NPPD, data SPT, data SPPD, data pegawai, data kwitansi, data perjalanan dinas, cetak SPPD dan cetak NPPD.

Referensi

- [1] Apriani, D., Aisyah, E. S., & Anggraini, L. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Peralatan Komputer Berbasis Website Pada PT Indonesia Toray Synthetics. *Technomedia Journal*, 4(1), 15–29. <https://doi.org/10.33050/tmj.v4i1.997>
- [2] A.S Rosa, d. M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika.
- [3] Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [4] Budiarti, Yusnia., & Risyanto. (2020). Implementasi Metode Extreme Programming Untuk Merancang Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Multimedia Mandiri Jakarta. *Jurnal*
- [5] Coronel, Carlos dan Morris, Steven. (2016). *Database Systems: Design, Implementation and Managemen*. Twelve Edition. Boston: Cengage Learning.
- [6] Dakhi, O., Jama, J., Irfan, D., Ambiyar., & Ishak. (2020). Blended Learning: A 21st Century Learning Model At College. *International Journal Of Multi Science*, 1(8), 50-65.
- [7] Gata, Windu dan Gata, Grace. (2013). *Sukses Membangun Aplikasi Penjualan dengan Java*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [8] Kahlert, T., & Giza, K. (2016). Visual Studio Code - Code Editing. *Microsoft*, 1(March), 1–26.
- [9] Linda Marlinda. (2004). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [10] S. R. Ahmad Ridwan Atmala, “Rancang bangun sistem informasi pengarsipan surat menyurat,” *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol. 11, no. 2, pp. 56–62, 2018, [Online]. Available: <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/59/54>
- [11] Solikhan, U. (2012). pengembangan. *universitas negeri padang*.
- [12] Sukamto & Shalahuddin, A. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- [13] Supono & Putratama, V. (2018). *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: CV. Deepublish.
- [14] Sutanta, Edhy. (2003.). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Graha Ilmu.

- [15] Wardana. (2016). *Aplikasi Website Profesional dengan PHP dan jQuery*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. .
- [16] Wibowo, N. (2019). *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING UNTUK PEMBERIAN BANTUAN STUDI BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN (Studi Kasus Universitas Gadjah Mada)*. Yogyakarta : Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM.
- [17] Winarno & Utomo. (2010). Jurnal Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *Lppm3.bsi.ac.id/jurnal*, Volume 1 No 1 – 2015.

